

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI DI UPTD SDN KETETANG 1 KWANYAR

Noviatul Hasanah¹, Rendra Sakbana Kusuma²

^{1,2}PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

[1noviatulhasanah26@gmail.com](mailto:noviatulhasanah26@gmail.com), [2rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence of learning style on student achievement in literacy learning at UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. This writing was motivated by the existence of less than optimal student achievement. To respond to this, researchers conducted research on students' learning styles which could influence student achievement. This writing aims to determine learning styles that can be easily accepted by students and improve student achievement in literacy learning at UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. In this research, case studies were collected using data collection methods. The research was carried out on class 2 students of UPTD SDN 1 Ketetang Kwanyar and the data obtained were primary data and secondary data. The results of this research show an increase in student achievement at UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. Based on the results of the discussion analysis, it can be seen that learning style greatly influences student achievement in literacy learning, this can be shown by an increase in student scores before and after the research.

Keywords: Learning Style, Achievement, Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran literasi di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. Penulisan ini dilatar belakangi dengan adanya prestasi siswa yang kurang maksimal, untuk merespon hal tersebut peneliti melakukan penelitian gaya belajar terhadap siswa yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. penulisan ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar yang dapat mudah diterima oleh siswa dan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran literasi di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. Dalam penelitian ini study kasus yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data, penelitian dilakukan pada siswa kelas 2 UPTD SDN 1 Ketetang Kwanyar dan data-data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan prestasi siswa di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. Berdasarkan hasil analisis pembahasan dapat diketahui bahwa gaya belajar sangat mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran literasi, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah adanya penelitian.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Prestasi, Literasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan bimbingan atau

arahan yang dilakukan untuk mencapai proses pendewasaan seseorang yang lebih baik untuk

menuju arah cita-cita. Untuk meningkatkan proses pendewasaan seseorang menuju cita-cita, kegiatan bimbingan atau arahan dikenal sebagai pendidikan. Pendidikan mencakup perubahan, seperti pola pikir atau tingkah laku, yang berdampak pada gaya hidup seseorang. Pendidikan didasarkan pada tingkat keberhasilan siswa dalam bidang kognitif atau pengetahuan yang mereka peroleh sebelum dan sesudah proses pelajaran, dan kemudian pada kemampuan kognitif atau pengetahuan yang mereka peroleh setelah proses pelajaran. Kemampuan berpikir, menerima, memahami, dan menyampaikan informasi pasti berbeda untuk setiap anak. Kemampuan siswa untuk menerapkan proses belajar bergantung pada pengaturan yang telah dibuat. Pengaturan ini memungkinkan siswa mengambil tanggung jawab belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain. sekolah sebagai (Idi, 2014).

Pendidikan adalah salah satu hal yang paling penting bagi suatu negara karena membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hal ini, Indonesia

melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan sangat penting karena melalui pendidikan, seseorang akan belajar tentang berbagai aspek kehidupan. Pendidikan sangat penting bagi orang dewasa dan anak-anak.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan yang ditetapkan berdasarkan strata dan tingkat perkembangan siswa, tujuan pendidikan, dan keterampilan yang diharapkan. Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi beberapa tahap, seperti pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan saat ini dikelompokkan berdasarkan keahlian, usia, dan tingkat kecakapan siswa.

Menurut (Fuad, 2013) "Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar untuk perkembangan kehidupan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk masyarakat. "Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membutuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan

menengah." Oleh karena itu bagi setiap warga negara harus difasilitasi kesempatan untuk memperoleh pendidikan dasar. Pendidikan ini tidak hanya berupa pendidikan sekolah melainkan pendidikan luar sekolah, yang merupakan pendidikan biasa ataupun pendidikan luar biasa.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas siswa secara keseluruhan, membuat siswa aktif, memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dan memiliki lingkungan yang nyaman bagi siswa. Karena itu, perlu diketahui bahwa kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan literasi sangat penting untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Jika siswa ingin mencapai tujuan setiap mata pelajaran, yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, mereka harus memiliki kemampuan literasi.

Menurut (Gunawan, 2019) Gaya belajar (*Learning style*) adalah suatu teknik yang lebih kita senangi dalam melakukan aktivitas berpikir, memproses serta memahami suatu informasi.

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam merespon suatu informasi/pelajaran, menata, dan mengola informasi tersebut untuk mencari solusi masalah dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Gaya belajar adalah teknik/cara yang dimiliki seseorang untuk mengeksplor kemampuannya (Dakhi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat di kelas II di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar, Dapat dilihat dari 20 siswa yang ada dikelas, dari nilai keseluruhan hanya 40% (8 siswa) yang mencapai nilai KKM sedangkan 60% (12 siswa) masih belum mencapai KKM (70). Pada proses pembelajaran Literasi siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan kurang antusias mengikuti pembelajaran karena kurang menarik. Hasil belajar kognitif siswa di pembelajaran Literasi masih rendah hanya sebagian yang memenuhi nilai standar ketuntasan belajar. Sesuai hal ini perlu adanya variasi mengajar yang tidak sama dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih aktif serta antusias dan suka pada belajar, seperti memakai

Metode yang menarik dalam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil assesmen diagnostik, perlu ditindak lanjuti dalam penentuan strategi dan metode pembelajaran yang tepat mengenai pembelajaran literasi. Menjadi seorang pengajar pendidik wajib mampu memahami serta bisa menentukan metode pembelajaran yang cocok serta efektif sehingga membentuk siswa bisa berkembang dengan baik. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas agar peneliti mengetahui adanya kelemahan siswa pada pembelajaran literasi dalam meningkatkan kemampuan belajar di sekolah terhadap gaya belajar khususnya pembelajaran literasi. Berdasarkan penelitian diatas maka penulis tertarik sehingga mengangkat judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Literasi di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Di mana metode ini ialah metode yang menggunakan angka dalam setiap proses pengolahan

datanya. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Di dalam penelitian kuantitatif adalah sebuah data yang sangat diperlukan untuk bisa dianalisis menggunakan aplikasi Exel dan SPSS, dimana aplikasi tersebut yang nantinya akan menampilkan statistik dari hasil pengujian untuk menemukan hasil hipotesis. Dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh Assesmen Diagnostic Terhadap Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Literasi di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 20 siswa dari kelas 2 sedangkan sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas 2. Dengan rancangan penelitian yang dipergunakan yaitu *Pre-Experimental One Group Pretest-Postes Design*.

Tabel 1 Desain dan Rancangan Penelitian

O1	X	O2
-----------	----------	-----------

Keterangan :

O1 : Tes Awal

X : Perlakuan

O2 : Tes Akhir

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Ketetang 1 kwanyar dan untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh yang mana nantinya siswa kelas 2 yang akan dijadikan penelitian ini terdiri dari satu kelas. siswa kelas 2 SDN Ketetang 1 Kwanyar pada tahun 2023/2024 dengan jumlah 20 siswa menjadi sampel pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan soal. Soal yang dibagikan pada responden sebelumnya telah melewati proses uji validasi dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu seperti software SPSS 2.1 *Forwindows*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	68.914	11.649		5.916	<,001
	VISUAL	-.297	.119	-.4302	-.2497	.024
	AUDIO	-.295	.121	-.2264	-.2436	.027
	KINESTIK	-.319	.114	-.3910	-.2794	.013

a. Dependent Variable: PRESTASI

Sesuai dengan teknik analisis data uji regresi linier berganda maka mengacu pada nilai signifikan dengan probabilitas 0,05. Dengan hasil analisis diatas ditemukan nilai sig sebesar 0,001 maka hipotesis dinyatakan diterima karena nilai sig < dari 0,05. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 di peroleh regresi linier yang didapatkan sesuai pada tabel di atas yaitu $Y = 19.807 + 0,683X_1 + 0,744X_2 + 0,635$ Dilihat dari persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwasanya, variabel prestasi belajar diberikan pengaruhnya oleh variabel gaya

belajar secara positif. Artinya meningkatnya gaya belajar siswa, sehingga dapat memengaruhi peningkatan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Literasi di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar yang telah peneliti lakukan di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis uji regresi linier berganda dengan hasil nilai sig sebesar 0,001, maka hipotesis dinyatakan diterima karena nilai sig < dari 0,5. sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Literasi di UPTD SDN Ketetang 1 Kwanyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2013). pengertian Gaya Belajar .
- Fuad. (2013). Pengertian Pendidikan dasar. 22.
- Gunawan. (2019). Pengertian Gaya Belajar.
- Idi. (2014). Pendidikan Alat.
- Sugiyono. (2013). metode penelitian kuantitatif . *Jurnal Pendidikan Dankonseling Volume 5 nomor 2 tahun 2022.*